

Independensi, Objektivitas Dan Profesionalisme Dampaknya Terhadap Kualitas Audit

Independence, Objectivity and Professionalism Impact on Audit Quality

Bani Saad

Universitas Nasional, Jakarta

baani@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh independensi, objektivitas, dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data primer. Sampel penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel penelitian yang digunakan adalah independensi, objektivitas, profesionalisme, dan kualitas audit. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 24.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, objektivitas dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Independensi, Objektivitas, Profesionalisme, dan Kualitas Audit

Abstract - This research is meant to test empirically the effect of independence, objectivity, and professionalism to quality of audit. This research used primary data. Sample of this research is Public Accounting Firm in Central Jakarta by using purposive sampling method. Research variable being used are independence, objectivity, professionalism, and quality of audit. The statistical method used is multiple linear regression by using SPSS versi 24.0 for windows. The results of this research showed that independence, objectivity and professionalism were effect on quality of audit.

Keywords : Independence, Objectivity, Professionalism, and Quality of Audit.

PENDAHULUAN

Audit merupakan suatu proses sistematis dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, sedangkan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan. Kepentingan masing-masing yaitu para pengguna audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan profesional untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Sehingga perusahaan harus semakin kritis dalam memilih kantor akuntan publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan.

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Akuntan publik dalam melaksanakan pemeriksaan audit, memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Klien dapat mempunyai kepentingan yang berbeda, bahkan mungkin bertentangan dengan kepentingan para pemakai laporan keuangan (Murwah, 2009) dalam Carolita (2012). Oleh karena itu, dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, akuntan publik harus bersikap

independen terhadap kepentingan klien, pemakai laporan keuangan, maupun kepentingan akuntan publik itu sendiri.

Berbagai pandangan tentang kualitas audit dikemukakan oleh para ahli, De Angelo (1981) dalam Tjun, (2012) menyatakan bagaimana seorang auditor akan menemukan lalu melaporkan penyimpangan yang ditemui saat pemeriksaan laporan keuangan. Menurut Rosnidah (2010) dalam Restu dan Nastia (2013) adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Jika auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya secara profesional, maka kualitas audit akan terjamin karena kualitas audit merupakan keluaran utama dari profesionalisme. Karena kualitas audit yang baik akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.

Faktor pertama yang berpengaruh terhadap kualitas audit yaitu independensi. Independensi merupakan sikap mental yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mudah dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya. Independensi dapat diproksikan menjadi empat subvariabel, yaitu yang pertama lama hubungan dengan klien (audit tenure), dimana pemerintah Indonesia membatasi masa kerja auditor paling lama hanya 3 tahun untuk klien yang sama, sedangkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Hal ini dilakukan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi. Karena apabila auditor terlalu dekat dengan klien akan membuat auditor puas dengan yang telah dilakukannya sehingga prosedur audit yang dilakukannya menjadi kurang tegas dan tergantung pada pernyataan manajemen. Jadi apabila semakin rendah lama hubungan dengan klien (audit tenure) akan semakin tinggi independensi auditor.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas audit yaitu objektivitas. Objektivitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor serta merupakan salah satu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi lain dan prinsip objektivitas menetapkan suatu kewajiban bagi auditor untuk tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari konflik kepentingan (Sukriah., dkk, 2009) dalam Harjanto (2014). Menurut Wibowo (2006) dalam Harjanto (2014), auditor menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi, dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji, dimana auditor dalam melakukan penilaian asersi seimbang atas semua kondisi yang relevan serta tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kualitas audit yaitu profesionalisme. Profesionalisme juga menjadi syarat utama sebagai auditor. Menurut Baotham (2007) dalam PS Fitri dan G Juliarsa (2014) profesionalisme auditor mengacu pada kemampuan dan perilaku profesional. Kemampuan didefinisikan sebagai pengetahuan, pengalaman, kemampuan beradaptasi, kemampuan teknis, dan kemampuan teknologi, dan memungkinkan perilaku profesional auditor untuk mencakup faktor-faktor tambahan seperti transparansi dan tanggung jawab, hal ini sangat penting untuk memastikan kepercayaan publik.

TINJAUAN LITERATUR

Kualitas Audit

Ada empat kelompok definisi kualitas audit yang diidentifikasi oleh Watkins et al. (2004) dalam Afif Bustami (2013) antara lain (1) De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada independensi yang dimiliki auditor tersebut (2) Lee, Liu, dan Wang (1999) mendefinisikan kualitas audit menurut mereka adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan

opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material (3) Titman dan Trueman (1986), Beaty (1986), Krinsky dan Rotenberg (1989), dan Davidson dan Neu (1993). Menurut mereka, kualitas audit diukur dari akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor (4) Wallace (1980) mendefinisikan kualitas audit ditentukan dari kemampuan audit untuk mengurangi noise dan bias dan meningkatkan kemurnian (*fineness*) pada data akuntansi.

Independensi

Independensi menurut Arens, et al. (2008 : 111) dapat diartikan mengambil sudut pandang yang tidak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independensi dalam fakta (*independence in fact*) ada bila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit, sedangkan independensi dalam penampilan (*independent in appearance*) adalah hasil dari interpretasi lain atas independensi ini. Independensi menurut Mulyadi (2010 : 26-27) dalam Rosalina (2014) dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Dalam kenyataannya auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independen.

Objektivitas

Menurut Mulyadi (2002) dalam Harjanto (2014), menjelaskan bahwa objektivitas adalah sikap mental yang harus dipertahankan oleh auditor dalam melakukan audit dan auditor tidak boleh membiarkan pertimbangan auditnya dipengaruhi oleh pihak lain. Hal ini membuat dalam diri seorang auditor harus menjaga objektivitas dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajibannya. Prinsip objektivitas mengharuskan anggota memiliki sikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada di bawah pengaruh pihak lain.

Profesionalisme

Menurut Yendrawati (2008:76) dalam Afif (2013) profesionalisme adalah konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Untuk mengukur tingkat profesionalisme bukan hanya dibutuhkan suatu indikator yang menyebutkan bahwa seorang dikatakan profesional. Tetapi juga dibutuhkan faktor-faktor eksternal seperti bagaimana seseorang berperilaku dalam menjalankan tugasnya. Sehingga ada sebuah gambaran yang menyebutkan bahwa perilaku profesional adalah cerminan sikap profesionalisme.

Hipotesis

Hipotesis untuk penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut (H1) Hubungan Independensi Terhadap Kualitas Audit (H2) Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (H3) Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (H4) pengaruh Independensi, objektivitas dan profesionalisme secara bersama – sama terhadap kualitas audit

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini menggunakan penelitian opini. Data yang diteliti berupa pendapat responden terhadap masalah tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu SPSS versi 24.00 dengan tujuan untuk menghemat waktu dan tenaga. Operasional variabel penelitian adalah Independensi (X1), Objektivitas (X2), Profesionalisme (X3) dan Kualitas Audit (Y)

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di DKI Jakarta yang berjumlah 96. Penelitian ini menggunakan metode *Convenience Sampling* yang terdapat

di dalam *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan adalah 20 dengan responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP sebanyak 145 responden

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data ada 4, yaitu (1) studi keperpustakaan (2) studi lapangan (3) studi pengamatan dan (4) kuisisioner kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kuisisioner atau seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2014). Dalam mewawancarai responden menggunakan alat yaitu kuisisioner, yang berupa daftar pertanyaan yang disebar kepada responden sesuai dengan permasalahan dari variabel yang diteliti untuk memperoleh data yang berupa pernyataan dari responden.

Teknis Analisis Data

Teknik yang digunakan yaitu (1) Statistik Deskripti, alat analisis yang digunakan adalah minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan range (2) Pengujian Kualitas Data meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas Data, Uji Asumsi Klasik seperti Uji Normalitas Regresi, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas (3) Pengujian Hipotesis, meliputi Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Pengaruh Parsial (Uji-t), Uji Pengaruh Simultan dan Koefisien Determinasi (R²)

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics		Y	X1	X2	X3
N	Valid	117	117	117	117
	Missing	0	0	0	0
Mean		32,4188	31,8120	32,0855	32,8974
Std. Deviation		7,71389	8,17896	8,03395	8,04233
Range		27,00	27,00	27,00	27,00
Minimum		18,00	18,00	18,00	18,00
Maximum		45,00	45,00	45,00	45,00

Tabel 1 menjelaskan bahwa semua variabel penelitian ini memperoleh nilai range sebesar 27. Selanjutnya untuk nilai minimum adalah 18 dan maksimum adalah 45. Sementara mean yang diperoleh sebesar 32,41. Untuk nilai standar deviasi yaitu 7,713 yang lebih kecil dari nilai mean, ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian tersebut terdistribusi secara normal

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Item	r hitung	r table	Keterangan
Item 1	0,741	0,1816	Valid
Item 2	0,694	0,1816	Valid
Item 3	0,716	0,1816	Valid
Item 4	0,702	0,1816	Valid
Item 5	0,701	0,1816	Valid
Item 6	0,731	0,1816	Valid
Item 7	0,727	0,1816	Valid

Item 8	0,710	0,1816	Valid
Item 9	0,692	0,1816	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Independensi (X1)

Item	r hitung	r table	Keterangan
Item 1	0,764	0,1816	Valid
Item 2	0,793	0,1816	Valid
Item 3	0,779	0,1816	Valid
Item 4	0,759	0,1816	Valid
Item 5	0,777	0,1816	Valid
Item 6	0,800	0,1816	Valid
Item 7	0,781	0,1816	Valid
Item 8	0,755	0,1816	Valid
Item 9	0,733	0,1816	Valid

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Objektivitas (X2)

Item	r hitung	r table	Keterangan
Item 1	0,669	0,1816	Valid
Item 2	0,719	0,1816	Valid
Item 3	0,732	0,1816	Valid
Item 4	0,757	0,1816	Valid
Item 5	0,731	0,1816	Valid
Item 6	0,739	0,1816	Valid
Item 7	0,779	0,1816	Valid
Item 8	0,766	0,1816	Valid
Item 9	0,794	0,1816	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Profesionalisme (X3)

Item	r hitung	r table	Keterangan
Item 1	0,759	0,1816	Valid
Item 2	0,762	0,1816	Valid
Item 3	0,786	0,1816	Valid
Item 4	0,759	0,1816	Valid
Item 5	0,790	0,1816	Valid
Item 6	0,788	0,1816	Valid
Item 7	0,769	0,1816	Valid
Item 8	0,742	0,1816	Valid
Item 9	0,750	0,1816	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel independen maupun dependen mempunyai nilai validitas lebih besar dari r tabel yaitu 0,1816 sehingga seluruh item variabel dinyatakan valid dan dapat dipakai untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kualitas Audit	0,919	Reliabel
Independensi	0,942	Reliabel
Objektivitas	0,930	Reliabel
Profesionalisme	0,939	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas diperoleh diperoleh nilai Cronbach Alpha untuk seluruh variabel lebih dari 0,70 artinya seluruh variabel dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas Data

Tabel 7. Uji normalitas data

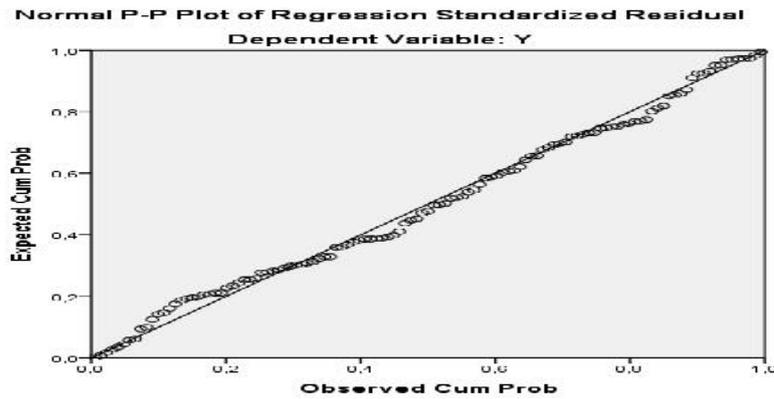
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32,4188034
	Std. Deviation	5,69299367
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,063
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : SPSS versi 24.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi > 0,05 dengan nilai signifikansi 0,200 dan gambar tersebut menunjukkan pola distribusi yang normal. Artinya model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Regresi



Gambar 1. P-Plot

Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

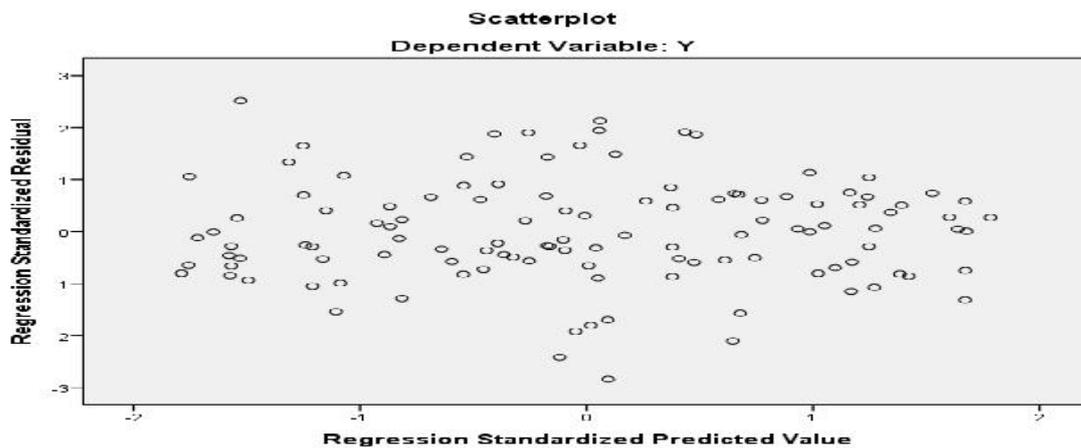
Coefficientsa		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	INDEPENDENSI	,517	1,934
	OBJEKTIVITAS	,593	1,686
	PROFESIONALISME	,668	1,497

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Sumber : SPSS Versi 24.0 for windows

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil bahwa VIF untuk variabel independen yang berada di bawah 10 dan nilai tolerance variabel independen berada diatas 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji heteroskedasitas

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,026	2,406		2,505	,014

X1	,417	,083	,443	5,014	,000
X2	,197	,079	,205	2,491	,014
X3	,206	,075	,215	2,769	,007

Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Versi 24.0 for windows

Pada tabel Coefficients dapat diketahui nilai signifikansi semua variabel < 0,05 maka semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan tabel 9 maka model regresi yang dapat dibentuk yaitu:

$$Y = 6,026 + 0,417X1 + 0,197X2 + 0,206X3 + \varepsilon$$

Uji Statistik T

Berikut merupakan pembahasan berdasarkan hasil uji statistic T (1) Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit, Nilai koefisien sebesar 0,417 yang membuktikan bahwa Independensi (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya Independensi (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afif Bustami (2013) Independensi memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian tersebut pun memiliki hasil yang serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawaty,dkk (2012), memberikan bukti bahwa berpengaruh positif baik secara parsial maupun simultan signifikan terhadap kualitas audit (2) Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit, Nilai koefisien sebesar 0,197 yang membuktikan bahwa Objektivitas (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Nilai signifikansi sebesar 0,014 < 0,05 yang artinya Objektivitas (X2) mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Dari hasil dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Dimana yang artinya variabel Objektivitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Jika Objektivitas seorang auditor tinggi, maka probabilitas dalam mendapatkan kualitas audit yang kompeten juga tinggi. Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukriah, dkk (2009) yang mengatakan bahwa Objektivitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit (3) Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit, Nilai Koefisien sebesar 0,206 yang menandakan bahwa Profesionalisme (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit (Y). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05 yang artinya Profesionalisme (X3) mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Peneliti menggunakan penelitian Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa (2014) sebagai dasar acuan dalam melakukan pengujian variabel. Hasil penelitian tersebut, Profesionalisme tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. Dalam penelitian ini, Peneliti memiliki hasil yang berbeda dengan peneliti sebelumnya dan memiliki hasil yang berpengaruh secara parsial maupun simultan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738a	,545	,533	5,27383

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : SPSS Versi 24.0 for windows

Berdasarkan tabel menyatakan bahwa nilai adjusted R-Square sebesar 0,533, artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0,533 hal ini menyatakan bahwa variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 53,3%. Sementara sisanya sebesar 47,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini seperti: materialitas, faktor-faktor ekonomi serta resiko audit dan ukuran karakteristik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah independensi, objektivitas dan profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta Pusat. Hasil penelitian yang diungkapkan sebagai berikut. Independensi, Objektivitas dan Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi, objektivitas dan profesionalisme maka kualitas audit akan semakin meningkat. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan juga metode wawancara langsung dalam pengumpulan data sehingga mendapat jawaban yang lebih detail dari responden, kemudian melakukan mapping waktu penelitian dan fokus sehingga penelitian yang sedang dilakukan tidak terhambat oleh hal-hal lain dan dalam penyebaran kuesioner tidak terhambat dan yang terakhir, penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen atau variabel moderating guna variabel lain yang dapat mempengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen.

REFERENSI

- Agoes, & Sukrisno. (2008). *Auditing : (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Jilid I* (3 ed.). Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agusti, Restu, & Pertiwi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada kantor akuntan publik Sumatera. *ekonomi Universitas Riau* , 21.
- Angelo, D., & Elizabeth, L. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting & Economics* .
- Arens, & al, e. (2011). *Jasa Audit dan Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, A. (2013). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Profesionalisme. *Universitas Islam Negeri* .
- C, T., & Micallef, P. A. (1997). Information technology as competitive advantage: the role of human, business and technology resources, *john wiley sons*. 18, 375-405.
- Eka. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta dan Tangerang. *Universitas Islam Negeri Jakarta* .
- Febriyanti, R. (2014). Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* .
- Ghozali, & Imam. (2015). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 24* (5 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, & iqbal. (2002). *Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya*. Bogor: ghalia indonesia.
- Herawaty. (2012). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Binar Akuntansi* , 1 No.1.
- Kharismatuti, & Norma. (2012). Pengaruh Kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. *jurnal akuntansi universitas diponegoro* .

- Lastanti, & Sri, H. (2005). Tinjauan terhadap kompetensi dan independensi akuntan publik : refleksi atas skandal keuangan. *media riset akuntansi, auditing dan informasi* , 85-97.
- Mayangsari, & Sekar. (2003). Analisis pengaruh independensi, kualitas audit, serta mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *Simposium nasional akuntansi VI* , 1255-1267.
- Messier, Glover, & Prawitt. (2008). *Auditing & assurance service*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Auditing* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No:17/PMK.01/2008 (PMKRI) tentang jasa akuntan publik. (2008).
- Robbin, & P, S. (2007). *Perilaku Organisasi* (11 Bahasa Indonesia ed.). Jakarta: PT. Index kelompok Gramedia.
- Rosalina, & Dewi, A. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas audit. *jurnal akuntansi* , 4 no.1.
- Rosnidah, Ida, Rawi, & Kamarudin. (2010). Analisis dampak motivasi dan profesionalisme terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten Cirebon). *Akuntansi* .
- Sari, & Rosalina. (2014). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit. *akuntansi* , 1 no.2.
- Singgih, & Bawono. (2010). Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. *simposium nasional akuntansi XIII* .
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Tjun, & Tjun, L. (2012). Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *akuntansi* .
- Ujiantho, Muh, A., & Pramuka, B. (2007). mekanisme corporate governance, manajemen laba dan kinerja keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X, IAI* .
- Winanto, & Widayat. (2013). Pengaruh perencanaan pajak dan mekanisme corporate governance terhadap nilai perusahaan. *makalah Simposium Nasional Akuntansi XVI* .